

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia, hal ini dapat terlihat dengan masih tingginya angka kesakitan penyakit diare, walaupun pada tahun 2010 mengalami sedikit penurunan yaitu dari 423 per 1000 penduduk pada tahun 2006 menurun menjadi 411 per 1000 penduduk pada tahun 2010 (survey morbiditas subdit diare tahun 2010) disamping itu diare juga masih merupakan penyebab kematian utama pada bayi dan balita (RISKESDAS 2007).

Kejadian luar biasa diare masih sering terjadi terutama di daerah yang pengendalian faktor risiko, kesehatan lingkungan yang buruk serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih rendah. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif), dan penyembuhan penyakit (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Undang-Undang Kesehatan RI NO. 23 Pasal 10).

Pelaksanaan program kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal jika terlebih dahulu diketahui pokok permasalahan yang ada dalam masyarakat. Untuk dapat mengetahui masalah-masalah tersebut, maka penulis membutuhkan data. Berdasarkan hal tersebut penulis, memperoleh data di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, terutama di poli Manajemen Terpadu Balita Sakit ( MTBS ) untuk mendapatkan data yang akurat serta relevan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang terjadi di

masyarakat. Melalui praktik belajar lapangan ini penulis dapat menetapkan masalah, melalui pendekatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan terutama diare pada balita di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan. Penulis tertarik untuk mengambil judul “Tatalaksana Pencegahan dan Penanggulangan Diare Pada Balita”. Karena sangat disayangkan mengingat pengobatan diare yang tidak terlalu sulit tetapi diare merupakan penyebab kematian utama pada balita.

## **1.2. Tujuan**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mampu memahami tatalaksana pencegahan dan penanggulangan diare pada balita, gambaran umum Puskesmas, program pokok, kegiatan, permasalahan dan upaya penanggulangan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- a) Merinci program pokok dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.
- b) Menjelaskan upaya Puskesmas dalam menanggulangi permasalahan kasus diare pada balita.
- c) Mengetahui kasus diare pada balita yang mendapat pelayanan di poli MTBS Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.

### **1.3. Manfaat**

Dari kegiatan praktik belajar lapangan, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

#### **1.3.1. Bagi Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan**

Sebagai bahan evaluasi dan informasi bagi Puskesmas terhadap program-program yang telah dicanangkan di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.

#### **1.3.2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul**

Sebagai media kerjasama antara institusi kampus dengan instansi kesehatan yaitu Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, sebagai pengembang kualitas SDM yang professional, dan menjalin silaturahmi yang berkesinambungan.

#### **1.3.3. Bagi Mahasiswa**

- a) Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung.
- b) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang keadaan kesehatan di wilayah Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.
- c) Meningkatkan dan melatih kemampuan serta keterampilan dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan Praktik Belajar Lapangan (PBL).